

Lima Hal Unik yang Akan Anda Temukan Saat Mendaki Gunung Ijen

Populer akan keindahan Baluran dan Kawah Ijen-nya; rasanya sayang jika harus meninggalkan Banyuwangi ini tanpa mengunjungi keduanya. Apalagi, untuk pariwisata Gunung Ijen, pemerintah daerahnya pun gencar melakukan banyak promosi dan pembenahan; tidak terkecuali-- wacana “kereta gantung” untuk mendaki Gunung Ijen, yang baru-baru ini diekspos ke publik.

Gunung Ijen pada dasarnya masuk dalam kategori gunung berapi aktif, yang ada di Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur, Indonesia. Berdasarkan catatan sejarah, gunung ini telah meletus sebanyak empat kali; yakni di tahun 1796, 1817, 1913, dan 1936. Berwisata ke Gunung Ijen sendiri bisa jadi satu alternatif yang menarik. Selain dapat diakses dengan mudah (keberadaan stasiun **kereta api** hingga bandara); biaya transportasi dan akomodasinya pun murah. Perihal **tiket kereta api**, misalnya. Data yang diambil dari PT KAI menyebutkan; tiket menuju Stasiun Banyuwangi Baru (ekonomi), dimulai dari Rp94 ribu!

Sebagai informasi, Gunung Ijen menjadi “primadona” Indonesia--lantaran keberadaan api biru yang konon hanya ada dua di dunia. Namun, selain itu, gunung berketinggian 2.443 mdpl ini juga punya beberapa hal unik yang harus Anda ketahui. Penasaran?

1. Fenomena Api Biru (*Blue Fire*)

Setidaknya, hanya ada dua wilayah yang punya fenomena api biru di dunia. Pertama, Eslandia, dan kedua: Gunung Ijen, Banyuwangi. Sebenarnya, fenomena yang baru pertama kali dilihat orang di tahun 1950-an ini tidak benar-benar api (mirip seperti api kompor berwarna biru). Penelitian dari University of Geneva, Swiss menunjukkan, percikan biru yang ada di Kawah Ijen merupakan reaksi dari gas Bumi (belerang) yang ke luar dari tanah dengan oksigen (udara)--terutama pada suhu di atas 360 derajat Celsius.

Jika beruntung, Anda bisa menyaksikan langsung api biru ini di Kawah Ijen--lebih tepatnya setelah mendaki selama sekitar tiga jam. Adapun waktu terbaik untuk melihat api biru ini adalah pada dini hari, hingga pukul 04.00 pagi. Pada saat itu, kadar oksigen yang ada di kawah sangat bagus, sehingga memungkinkan api biru terlihat sempurna.

2. Penambang Belerang Tradisional

Tidak dapat ditampik, potensi alam Gunung Ijen ternyata memberikan keuntungan bagi warga sekitar. Hal ini berkaitan dengan salah satu mata pencarian utama masyarakat sekitar; yakni penambang belerang. Belerang-belerang ini, nantinya akan diproses sebagai produk kosmetik, bahan ban, korek api, salep, hingga pupuk.

Sebagai informasi, ada beberapa area di sekitar Kawah Ijen yang masuk ke dalam kawasan tambang belerang tradisional. Inilah mengapa, ketika mengunjungi dan melakukan pendakian di Gunung Ijen; besar kemungkinan Anda untuk bertemu para penambang yang sedang memikul belerang. Bayangkan saja, mendaki tanpa beban saja sudah terasa *ngos-ngosan*,

apalagi sembari memikul belerang? Konon, seorang penambang bahkan mampu membawa beban hingga 60 kg untuk sekali pendakian!

Pekerjaan sebagai penambang belerang sendiri tergolong sebagai pekerjaan yang berisiko tinggi. Pasalnya, Kawah Ijen memiliki kadar asap beracun yang mencapai lebih dari 40 kali batas aman pernapasan; belum lagi soal beban dan jalur ekstrem yang harus dihadapi sang penambang setiap kali bekerja.

Nah, jika Anda ingin berkunjung ke Gunung Ijen, tidak ada salahnya untuk segera memesan tiket *online* di [Traveloka](#). Ketika sampai, segera menyewa masker; membeli souvenir belerang; sekaligus menggunakan jasa para penambangnya. Untuk membayar jasa pemandu lokal, misalnya--Anda hanya perlu merogoh kocek sebesar Rp150 ribu per perjalanan. Adapun bagi Anda yang merasa "lelah" dan tidak kuat naik/turun Gunung Ijen; jangan ragu untuk mencoba jasa "angkut" milik para penambang. Dengan kreatif, mereka menggunakan gerobak sebagai kendaraan untuk mengangkut para wisatawan yang mungkin merasa lelah di perjalanan.

Oh ya, untuk keamanan, jangan lupa melengkapi diri dengan pakaian hangat, jaket, penutup kepala, masker, dan senter, ya. Anda juga diwajibkan untuk membawa air minum dan sedikit camilan secukupnya ketika *trekking*, untuk menjaga stamina tetap kuat.

3. Kaldera Kawah Ijen

Tahukah Anda, dari sekian banyak gunung berapi di sana, kaldera Kawah Ijen merupakan yang terluas di Pulau Jawa?

Gunung Ijen memiliki sebuah kawah berukuran 960 meter x 600 meter; berkedalaman 200 meter. Secara umum, ukuran kalderanya bahkan mencapai 20 kilometer. Adapun Kawah Ijen sesungguhnya merupakan sebuah danau kawah vulkanik yang berada di atas Gunung Ijen; serta ada pada ketinggian sekitar 2.443 mdpl.

Jika pada malam hari, pendaki akan disuguhi keindahan api biru; di siang hari--Anda akan menikmati pemandangan dari bibir kawah. Ini mencakup keindahan air danau yang berwarna biru toska; berpadu dengan pemandangan sekitar yang tidak kalah cantik. Namun, harus berhati-hati. Jangan sampai Anda mendekat, apalagi menyentuh air dananya. Bagaimanapun, danau ini punya kandungan asam yang sangat tinggi (mendekati nol); bahkan tercatat sebagai danau asam terbesar di dunia. Konsekuensinya, air danau bisa melarutkan banyak benda. Sebagai contoh, besi yang jika dicelupkan ke air, akan langsung berkarat. Belum lagi, perihal suhu kawah yang bisa mencapai 200 derajat Celcius...

4. Souvenir Belerang

Belerang-belerang hasil tambang tidak hanya akan diproses sebagai bahan baku kosmetik, ban, korek api, salep, atau pupuk. Satu cara kreatif para penambangnya; adalah dengan mengubahnya menjadi souvenir cantik yang memikat. Nah, belerang-belerang tadi akan dicetak maupun dibentuk; menjadi apa pun. Ini bisa berupa tokoh kartun; gambar candi; arsitektur; apa saja!

5. Panorama Indah Lainnya

Kendati dalam bahasa Jawa, *Ijen* berarti "sendirian"; faktanya Gunung Ijen ini tidak benar-benar sendiri, lho. Dari puncak Gunung Ijen, Anda akan menyaksikan pemandangan gunung lain yang masih berada dalam satu kompleks; seperti halnya puncak Gunung Merapi di bagian timur (2.800 mdpl), Gunung Raung (3.332 mdpl), Gunung Suket (2.950 mdpl), Gunung Pendil (2.950 mdpl), dan Gunung Rante (2.664 mdpl).

Itulah lima hal unik yang hanya bisa Anda nikmati ketika mengunjungi Gunung Ijen. Nah, untuk pengalaman wisata yang lebih nyaman, yuk, segera persiapkan keberangkatan Anda sedari awal. Misalnya, dengan melakukan pemesanan tiket pesawat dan **kereta api** melalui situs **Traveloka**. Selamat berpelesir!